PANDUAN BAHASA



Panduan bahasa di bawah ini memberikan beberapa contoh istilah/kata yang sebaiknya dihindari dan kata alternatif yang lebih baik untuk digunakan.
Hal ini bertujuan untuk mengurangi risiko yang tidak diinginkan, meningkatkan kesadaran sosial dan pemahaman tentang perilaku bunuh diri dan kompleksitasnya.

HINDARI KALIMAT

'bunuh diri yang telah dilakukan' Atau 'telah melakukan bunuh diri'

'percobaan bunuh diri yang tidak berhasil' atau 'gagal mencoba bunuh diri'

'berhasil bunuh diri'

'korban bunuh diri'

GUNAKAN KALIMAT

'telah mengakhiri hidupnya' atau 'telah mengambil nyawanya'

'telah melakukan percobaan untuk mengakhiri hidupnya'

'telah mengakhiri hidupnya'

'teman/ saudara kita yang meninggal karena mengambil nyawa nya sendiri'

Hindari menceritakan detail metode dan lokasi bunuh diri

Penelitian menunjukkan bahwa komunikasi publik yang mencakup deskripsi metode atau lokasi bunuh diri berhubungan dengan peningkatan angka perilaku bunuh diri dan peniruan metode/lokasi bunuh diri.

HINDARI KALIMAT

Detail terkait metode atau lokasi bunuh diri

Gambar/foto yang menunjukkan metode atau lokasi bunuh diri

GUNAKAN KALIMAT

Detail terkait metode atau lokasi bunuh diri sebaiknya tidak dijelaskan. Bila perlu, gunakan istilah umum untuk menggantikan detail yang lebih spesifik

Foto, ilustrasi, diagram atau video yang menunjukkan metode atau lokasi bunuh diri sebaiknya tidak ditampilkan

Pedoman cara melaporkan bunuh diri selama COVID-19: https://youtu.be/gozDLnnuo7A

Reporting on Suicide During the COVID-19 Pandemic, IASP & SAVE

Bila membutuhkan bantuan, silakan mengunjungi 'Find a Helpline' secara daring: https://www.iasp.info/suicidalthoughts

